

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 11 : KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Genap
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik menyadari bahwa mereka hidup di tengah masyarakat Indonesia yang beragam suku, budaya, dan agama.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat dalam berdiskusi tentang isu-isu sosial, menggunakan media digital untuk mencari informasi, dan bekerja dalam kelompok.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pengalaman berinteraksi yang bervariasi dengan teman-teman yang berbeda agama, baik di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik belajar melalui gambar peta Indonesia, foto-foto kegiatan lintas agama, dan video inspiratif.
 - **Auditori:** Peserta didik belajar melalui lagu kebangsaan, diskusi kelompok, presentasi, dan mendengarkan cerita atau studi kasus.
 - **Kinestetik:** Peserta didik belajar melalui kegiatan membuat prakarya (poster, mading), bermain peran, dan simulasi dialog antarumat beragama.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami makna kerukunan, toleransi, dan solidaritas dalam konteks masyarakat majemuk. Memahami perspektif Kristen tentang kerukunan berdasarkan Hukum Kasih, Mazmur 133, dan teladan Yesus.
 - **Prosedural:** Menganalisis berbagai sikap dalam hubungan antarumat beragama (eksklusif, inklusif, pluralis) dan mengidentifikasi langkah-langkah praktis untuk membangun dialog dan kerja sama.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membekali peserta didik dengan pengetahuan dan sikap yang diperlukan untuk hidup harmonis dalam keberagaman agama di Indonesia.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menyentuh isu yang terkadang sensitif dan membutuhkan kedewasaan berpikir, empati, serta kemampuan untuk melihat dari berbagai sudut pandang.
- **Struktur Materi:** Materi diawali dengan pengenalan konteks keindonesiaan yang majemuk, dilanjutkan dengan pendalaman dari perspektif iman Kristen, analisis berbagai sikap, dan diakhiri dengan ajakan untuk aksi nyata.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menerjemahkan imannya dalam sikap kasih dan hormat kepada sesama ciptaan Tuhan tanpa memandang perbedaan.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis secara kritis berbagai sikap dalam hubungan antaragama dan dampaknya bagi keharmonisan masyarakat.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (tulisan, poster) yang mempromosikan pesan-pesan kerukunan.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mencari contoh-contoh kerja sama lintas iman dan mendiskusikan solusinya.
- **Kemandirian:** Membentuk pendirian pribadi yang kokoh dalam memandang keberagaman sebagai anugerah.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama yang berbeda keyakinan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati bahwa mengasihi sesama yang berbeda keyakinan adalah bagian dari perintah Tuhan.
- **Kewargaan:** Peserta didik menunjukkan sikap sebagai warga negara yang baik dengan aktif menjaga persatuan dan kesatuan bangsa melalui praktik toleransi beragama.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengevaluasi informasi dan narasi terkait hubungan antaragama untuk menghindari sikap intoleran dan radikal.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengkampanyekan ide-ide tentang kerukunan melalui berbagai media secara kreatif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu berdialog dan bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang agama untuk tujuan positif.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki prinsip yang kuat untuk tidak mudah terprovokasi oleh isu-isu yang dapat memecah belah kerukunan.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa hidup rukun dan damai dapat menjaga kesehatan mental dan sosial.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu berkomunikasi dengan santun dan efektif saat berinteraksi dengan umat beragama lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila:** Memperkuat pemahaman dan pengamalan sila pertama, kedua, dan ketiga Pancasila serta semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memahami konsep pluralisme, konflik sosial, dan integrasi sosial dalam masyarakat Indonesia.
- **Sejarah:** Mempelajari sejarah perjuangan bangsa yang didirikan di atas keberagaman.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan keterampilan berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menulis reflektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan makna kerukunan antarumat beragama dalam konteks keindonesiaan dan dari perspektif iman Kristen. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis berbagai sikap dalam hubungan antarumat beragama dan mengidentifikasi contoh-contoh nyata kerja sama lintas iman. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu merumuskan komitmen pribadi dan membuat sebuah karya kreatif untuk mempromosikan kerukunan antarumat beragama. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Indahnya Kebersamaan dalam Perbedaan: Membangun Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Cooperative Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL), Problem-Based Learning.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak merenung melalui lagu, membaca dan mendalami kisah Alkitab secara saksama, serta melakukan refleksi pribadi.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan langsung dengan realitas kehidupan peserta didik di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar yang menyenangkan melalui lagu, diskusi kelompok yang interaktif, dan kegiatan kreatif membuat prakarya.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus (Yesus dan perempuan Samaria), analisis gambar, presentasi, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar dari teks buku, ayat Alkitab, lagu, dan contoh berita/artikel dari media massa.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bekerja dalam berbagai mode: klasikal,

kelompok, dan individu. Guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan.

- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat memilih untuk membuat karya berupa tulisan reflektif, puisi, atau poster digital/manual sebagai produk akhir.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPS dan PPKn untuk penguatan materi tentang kemajemukan dan toleransi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mengamati atau mencari berita tentang bentuk-bentuk kerja sama antarumat beragama di lingkungan mereka.
- **Mitra Digital:** Menggunakan portal berita online untuk mencari studi kasus dan YouTube untuk lagu atau video dokumenter tentang kerukunan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Mengatur tempat duduk secara berkelompok untuk memfasilitasi diskusi. Memajang hasil karya peserta didik yang bertema kerukunan.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan WhatsApp Group atau Google Classroom untuk berbagi link berita dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan iklim kelas yang inklusif, di mana setiap pendapat dihargai dan perbedaan pandangan dapat didiskusikan dengan saling menghormati.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Portal berita nasional, situs organisasi lintas iman, YouTube.
- **Forum Diskusi Daring:** Kolom komentar di platform kelas virtual untuk diskusi lanjutan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis online (opsional) untuk asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Canva atau PowerPoint untuk presentasi kelompok.
- **Media Publikasi Digital:** Karya terbaik peserta didik (poster/puisi) dapat dipublikasikan di mading sekolah atau media sosial resmi sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Makna Kerukunan dalam Perspektif Kristen

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dan meminta seorang peserta didik memimpin doa.
- **Apersepsi (Joyful & Meaningful):** Peserta didik diajak menyanyikan lagu "Doa Kami". Guru bertanya, "Mengapa kita perlu mendoakan bangsa Indonesia yang beragam ini?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu memahami makna kerukunan dan bagaimana Alkitab memandangnya.
- **Asesmen Diagnostik:** Guru bertanya: "Sebutkan agama-agama yang diakui di Indonesia! Pernahkah kamu bekerja sama dengan teman yang berbeda agama?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Mindful):**
 1. Guru menjelaskan makna kerukunan, toleransi, dan solidaritas dalam konteks Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika (sesuai materi **B. Makna Kerukunan Antar**

Umat Beragama).

- **Studi Alkitab (Meaningful):**

2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.

3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan salah satu dari dua teks Alkitab:

* Kelompok A: Mazmur 133 (Apa gambaran persaudaraan yang rukun menurut pemazmur?)

* Kelompok B: Yohanes 4:1-42 (Sikap teladan apa yang Yesus tunjukkan dalam perjumpaan-Nya dengan perempuan Samaria yang berbeda suku dan pandangan?)

- **Diskusi dan Penguatan (Collaborative):**

4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

5. Guru memberikan penguatan dengan menghubungkan kedua teks tersebut dengan Hukum Kasih (Matius 22:37-40), menekankan bahwa kasih Kristen melintasi batas suku dan agama.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menulis jawaban singkat: "Satu hal baru yang saya pelajari tentang kerukunan hari ini adalah..."
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa iman Kristen mendorong umatnya untuk hidup rukun dengan semua orang sebagai wujud kasih.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu contoh berita tentang kerja sama antarumat beragama di Indonesia.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Sikap dan Aksi Nyata dalam Kerukunan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dibuka dengan doa yang dipimpin peserta didik.
- **Review (Meaningful):** Beberapa peserta didik berbagi temuan berita mereka (tugas pertemuan 1).
- **Motivasi:** Guru memulai dengan pertanyaan: "Jika ada tiga sikap: (1) Menganggap agamaku satu-satunya yang benar dan yang lain salah, (2) Menganggap semua agama sama saja, (3) Menghormati perbedaan keyakinan. Manakah sikap yang paling baik untuk masyarakat Indonesia? Mengapa?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Diskusi Konsep (Critical Thinking):**
 1. Guru menjelaskan tiga sikap dalam hubungan antaragama: **Eksklusif, Inklusif, dan Pluralis** (sesuai Kegiatan 4 di buku ajar).
 2. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sikap tersebut jika diterapkan di Indonesia.
- **Studi Kasus (Collaborative):**

3. Menggunakan contoh berita yang dibawa peserta didik, setiap kelompok menganalisis:

 - * Bentuk kerja sama apa yang terjadi?
 - * Sikap apa (toleran, inklusif) yang ditunjukkan oleh para pelakunya?
 - * Apa manfaat dari kerja sama tersebut bagi masyarakat?
- **Presentasi Kelompok:**

4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis studi kasusnya.

● **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Guru dapat memberikan studi kasus yang berbeda tingkat kompleksitasnya kepada setiap kelompok.
- **Konten:** Sumber studi kasus bisa dari berita online, video, atau cerita pengalaman yang dibagikan guru.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Sikap apa yang selama ini lebih sering saya tunjukkan kepada teman yang berbeda agama?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa sikap toleran dan inklusif yang disertai kerja sama nyata adalah kunci untuk membangun kerukunan.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta memikirkan satu ide kreatif untuk mempromosikan kerukunan di lingkungan sekolah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Komitmen dan Karya untuk Kerukunan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dipimpin oleh seorang peserta didik.
- **Review (Joyful):** Peserta didik berbagi ide kreatif mereka (tindak lanjut pertemuan 2). Guru memberikan apresiasi.
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa hari ini adalah waktunya mengubah ide dan pemahaman menjadi sebuah karya dan komitmen nyata.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Proyek Kreatif (Creative & Project-Based):**
 1. Peserta didik secara individu atau berpasangan membuat sebuah karya kreatif sesuai bagian **F. Refleksi** di buku ajar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):**
 2. Peserta didik dapat memilih bentuk karya:
 - * **Tulisan:** Menulis sebuah puisi atau esai pendek tentang indahny kerukunan.
 - * **Visual:** Mendesain sebuah poster (digital atau manual) dengan slogan yang mengajak untuk hidup rukun.
- **Refleksi dan Komitmen Pribadi (Mindful):**
 3. Sambil mengerjakan proyek, peserta didik juga diminta merenungkan dan menuliskan pengalaman pribadi mereka berinteraksi dengan teman yang berbeda agama (sesuai bagian **H. Pengayaan**).
 4. Di akhir, setiap peserta didik menuliskan satu kalimat komitmen di buku mereka. Contoh: "Mulai hari ini, saya berkomitmen untuk lebih sering menyapa dan berdialog dengan teman saya yang beragama..."
- **Galeri Karya (Gallery Walk):**
 5. Hasil karya ditempel/ditayangkan. Peserta didik berkeliling untuk melihat dan mengapresiasi karya temannya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Berbagi Komitmen:** Beberapa peserta didik secara sukarela membacakan kalimat

komitmennya.

- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa kerukunan dimulai dari diri sendiri, dari sikap hati dan tindakan sederhana sehari-hari.
- **Asesmen Sumatif:** Guru menginformasikan bahwa penilaian proyek (karya kreatif) dan keaktifan selama 3 pertemuan menjadi bagian dari penilaian akhir bab.
- **Penutup:** Doa syukur untuk keberagaman sebagai anugerah Tuhan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Dilakukan di awal pertemuan pertama untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang keberagaman agama di Indonesia.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran untuk mengukur pemahaman konsep.
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi kemampuan peserta didik dalam berdiskusi, berkolaborasi, dan menyampaikan argumen yang relevan.
- **Latihan Soal/LKPD:** Hasil diskusi kelompok tentang teks Alkitab dan analisis tiga sikap antaragama.
- **Observasi:** Menggunakan lembar observasi untuk menilai sikap (toleransi, berpikir kritis, kolaborasi).

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Karya Kreatif:** Penilaian terhadap karya (puisi/tulisan/poster) yang dihasilkan pada pertemuan ke-3.
 - **Kriteria:** Kesesuaian dengan tema kerukunan, orisinalitas, kreativitas, dan kedalaman pesan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Kelompok:** Penilaian terhadap kemampuan presentasi hasil diskusi studi kasus.
 - **Kriteria:** Kejelasan penyampaian, kedalaman analisis, dan kerja sama tim.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

I. Pilihan Ganda

1. Semboyan bangsa Indonesia yang menjadi dasar untuk hidup rukun di tengah keberagaman adalah...
 - A. Tut Wuri Handayani
 - B. Bhinneka Tunggal Ika
 - C. Garuda Pancasila
 - D. Merah Putih
 - E. Maju Tak Gentar
2. Dalam Yohanes 4, Yesus memberikan teladan kerukunan dengan cara...
 - A. Menghindari perempuan Samaria karena dianggap najis.
 - B. Memarahi perempuan Samaria karena keyakinannya berbeda.
 - C. Mau menyapa, berdialog, dan menunjukkan kasih kepada perempuan Samaria.
 - D. Mengajak murid-murid-Nya untuk mengusir perempuan Samaria.

- E. Mengabaikan perempuan Samaria dan melanjutkan perjalanan.
- 3. Menurut Mazmur 133, persaudaraan yang rukun digambarkan seperti...
 - A. Api yang membakar
 - B. Angin yang kencang
 - C. Minyak yang berharga di kepala Harun dan embun di gunung Hermon
 - D. Batu yang keras
 - E. Air bah yang deras
- 4. Sikap yang menghargai keyakinan agama orang lain, namun tetap teguh pada imannya sendiri, serta terbuka untuk bekerja sama disebut sikap...
 - A. Eksklusif
 - B. Radikal
 - C. Intoleran
 - D. Inklusif
 - E. Apatis
- 5. Manfaat utama dari hidup rukun antarumat beragama dalam masyarakat adalah...
 - A. Membuat semua agama menjadi sama.
 - B. Menghilangkan semua perbedaan.
 - C. Menciptakan kehidupan yang tenteram, damai, dan memperkuat persatuan bangsa.
 - D. Membuat salah satu agama menjadi lebih unggul.
 - E. Menambah jumlah hari libur nasional.

II. Essay

1. Jelaskan mengapa Hukum Kasih yang diajarkan Yesus ("Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri") menjadi dasar yang sangat penting bagi orang Kristen untuk hidup rukun dengan umat beragama lain!
2. Sebutkan dua contoh tindakan nyata yang bisa kamu lakukan di lingkungan sekolahmu untuk menunjukkan sikap toleransi dan menghargai teman yang berbeda agama!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.